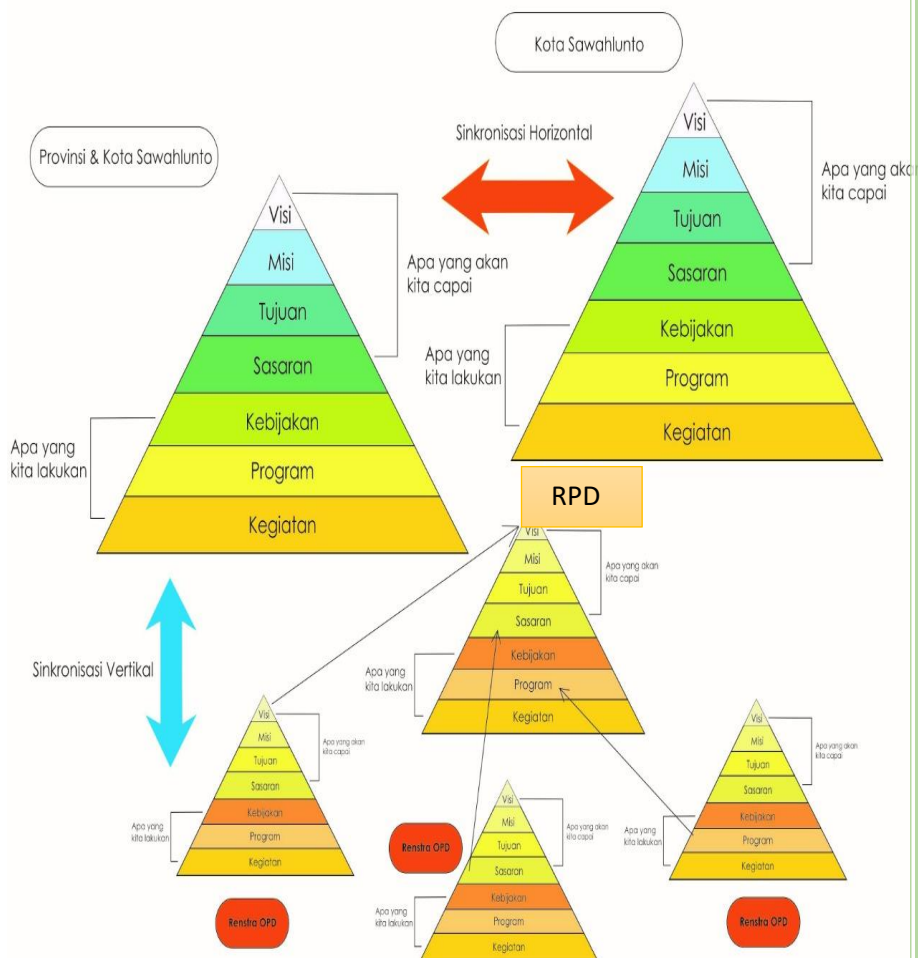


2024-2026

# INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) BAKESBANGPOL KOTA SAWAHLUNTO



**PENTINGNYA MENINGKATKAN  
SINKRONISASI DALAM DOKUMEN  
PERENCANAAN**

## **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kami berhasil menyusun laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini tepat pada waktunya.

Laporan Indikator Kinerja Utama ini berisi tentang indikator kinerja dari Bakesbangpol Kota Sawahlunto. Diharapkan laporan ini dapat memberikan informasi terkait dengan Indikator Kinerja Utama Bakesbangpol Kota Sawahlunto. Kami menyadari bahwa laporan Indikator Kinerja Utama ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan penulisan laporan ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini dari awal sampai akhir.

Sawahlunto, Mei 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA SAWAHLUNTO



**Ir. YULIANTI**

NIP. 1967070719940122003

## INDIKATOR KINERJA UTAMA ( IKU )

Kota Sawahlunto merupakan salah satu daerah yang masa jabatan kepala daerahnya berakhir pada tahun 2023. Menyikapi Pemilihan Kepala Daerah serentak yang dilaksanakan pada tahun 2024 berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022, maka Wali Kota Sawahlunto harus menyusun dokumen perencanaan pembangunan menengah daerah tahun 2024-2026 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Pembangunan Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2024-2026, serta memerintahkan seluruh kepada Perangkat Daerah untuk menyusun Renstra Perangkat Daerah Kota Tahun 2024-2026. Dokumen Perencanaan Pembangunan Menengah Daerah Tahun 2024-2026 akan digunakan oleh Pj. Kepala Daerah sebagai pedoman untuk Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan.

Bakesbangpol sebagai PD menetapkan indikator Kinerja Utama pada RPD 2024 – 2026 dan di turunkan menjadi tujuan dan sasaran Bakesbangpol pada Rencana Strategis Bakesbangpol 2024 – 2026. Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja setiap instansi pemerintah perlu menetapkan indikator kinerja utama di lingkungan PD. Kinerja Instansi merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi Bakesbangpol sebagai penjabaran dari visi, Misi RPJPD Pj. Walikota yang diturunkan menjadi Tujuan, Sasaran, dan strategi Bakesbangpol yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh suatu organisasi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sehingga indikator kinerja merupakan uraian ringkas yang menggambarkan tentang suatu kinerja yang akan diukur dalam pelaksanaan suatu kebijakan terhadap tujuannya. Adapun Kaidah dari Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

- ▶ **Specific** : indikator dapat diidentifikasi dengan jelas,
- ▶ **Measurable** : jelas dan dapat terukur dengan skala penentuan tertentu yang disepakati dan berupa pengukuran secara kuantitas, kualitas dan biaya.
- ▶ **Attainable** : dapat dicapai.

- ▶ **Relevant** : mencerminkan keterkaitan secara langsung dan logis antara target *output* dalam rangka mencapai target *outcome* yang ditetapkan, serta antara target *outcome* dalam rangka *impact* dan *outcome* yang ditetapkan.
- ▶ **Timely** : tepat waktu.

Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator Kinerja Utama digunakan instansi pemerintah untuk :

1. Perencanaan Jangka Menengah
2. Perencanaan Tahunan
3. Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja
4. Pelaporan Akuntabilitas Kinerja
5. Evaluasi Kinerja Bakesbangpol
6. Pemantauan dan pengendalian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan

Adapun tujuan dari penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi pemerintah adalah :

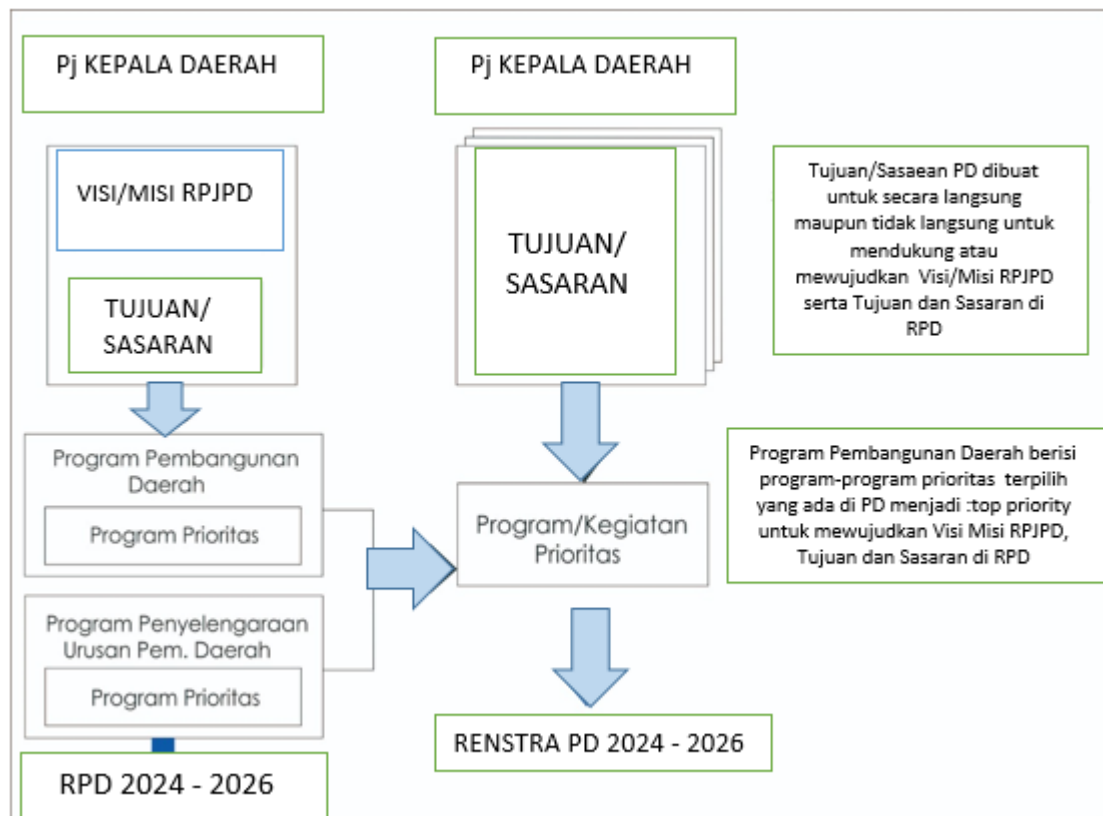
1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja

Sedangkan pemilihan dan penetapan indikator kinerja utama harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu :

1. Dokumen Rencana Pembangunan Daerah, Rencana- Strategis, kebijakan umum dan atau dokumen strategis lainnya yang relevan
2. Bidang kewenangan, tugas dan fungsi, serta peran lainnya
3. Kebutuhan informasi kinerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja

Indikator Kinerja Utama merupakan indikator yang paling menentukan bagi kelangsungan hidup suatu organisasi. Indikator Kinerja Utama merupakan indikator kinerja yang dipilih dari sekian banyak indikator kinerja yang dimiliki Bakesbangpol tersebut. Terkait Indikator Kinerja Utama ditingkat Bakesbangpol Kota Sawahlunto,

untuk dapat mencapai keberhasilan Bakesbangpol Kota Sawahlunto yang didukung keberhasilan semua Bidang, dibutuhkan perencanaan kinerja yang baik, efektif dan efisien sehingga dituntut adanya keterkaitan atau sinkronisasi mulai dari Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan beserta indikator dan targetnya. Untuk kinerja pembangunan daerah terdapat hubungan kinerja pembangunan daerah sebagaimana terdapat dalam diagram dibawah ini.



Adapun penjelasan terkait Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan beserta indikatornya akan dijelaskan sebagaimana uraian dibawah ini.

## 1. PERUMUSAN TUJUAN DAN INDIKATOR TUJUAN

### 1.1. TUJUAN

#### a. Pengertian Tujuan

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja Bakesbangpol selama tiga tahun.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

b. Rumusan Tujuan

Rumusan pernyataan tujuan biasanya disusun dengan membalikkan pernyataan isu, permasalahan, dan peluang menjadi suatu kalimat positif yang ringkas. Pernyataan tujuan biasanya dimulai dengan menggunakan suatu kata kerja (*verb*) yang menjelaskan arah keinginan/preferensi (lebih/kurang) dan suatu kata benda (*noun*) yang menjelaskan obyek yang menjadi perhatian, misalnya:

1. *Presentase Nilai SAKIP Badan Kesbang (IKU)*
2. *Indeks Ketahanan Nasional (IKU)*
3. *Persentase potensi penyelesaian konflik Sosial*
4. *Persentase penyelesaian potensi konflik politik*

Rumusan tujuan merefleksikan konteks keselarasan dokumen perencanaan yang dihadapi Bakesbangpol dan memiliki keterkaitan dengan Visi Pemerintah yang diturunkan menjadi misi yang ingin dicapai. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan kedalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan tidaklah mutlak harus terukur, kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dicapai dimasa mendatang.

Rumusan tujuan harus realistis dan dapat dicapai. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam perumusan tujuan perencanaan

- ▶ Diturunkan secara lebih operasional dari Sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan suatu tujuan, dapat dicapai melalui beberapa sasaran.
- ▶ Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah dan disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

### c. Langkah-Langkah Perumusan Tujuan

Adapun langkah-langkah perumusan tujuan berdasarkan penjabaran visi Pemerintah Daerah yang diturunkan menjadi misi Bakesbangpol dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menghubungkan visi Pemerintah Daerah dan misi yang menjadi tujuan Bakesbangpol.
2. Menghubungkan dengan tujuan pembangunan jangka menengah dalam rancangan awal RPD untuk dikaitkan dengan tugas dan fungsi Bakesbangpol
3. Memperhatikan hasil perumusan isu-isu strategis Bakesbangpol.
4. Merumuskan tujuan dengan cara: mendeskripsikan setiap pernyataan misi dalam satu atau beberapa tujuan yang menggambarkan kondisi atau keadaan yang harus ada supaya pernyataan misi dapat tercapai.

## 1.2. INDIKATOR TUJUAN

Tidak terdapat secara eksplisit di Permendagri Nomor 86 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.

Terdapat di checklist pada Lampiran III PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

## 1.3. INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Indikator Kinerja Tujuan adalah nilai kualitas outcome berupa impact atau akumulasi dampak dari manfaat yang diperoleh atau pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum dan pelaksanaan suatu program.

## **2. PERUMUSAN SASARAN DAN INDIKATOR SASARAN**

### **2.1. SASARAN**

Sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Bakesbangpol dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan

#### **a. Perumusan Sasaran**

Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi Bakesbangpol atau kelompok sasaran, serta profil yang terkait dengan indikator kinerja.

#### **b. Langkah-Langkah Perumusan Sasaran**

Langkah yang diperlukan dalam perumusan sasaran adalah sebagai berikut:

1. Menghubungkan tujuan pelayanan jangka menengah yang telah dirumuskan
2. Mengevaluasi program prioritas beserta target indikator kinerja dari Rancangan Awal RPD yang menjadi tanggung jawab Bakesbangpol
3. Merumuskan sasaran untuk masing-masing tujuan
4. Merumuskan rancangan capaian indikator yang terukur dari setiap sasaran, sekurang-kurangnya memenuhi indikator kunci keberhasilan penyelenggaraan Bakesbangpol yang menjadi tugas dan fungsi Bakesbangpol.
5. Memeriksa kembali konsistensi pernyataan sasaran terhadap tujuan dan misi serta melakukan penyempurnaan bila diperlukan.

Dalam merumuskan sasaran hal yang perlu diperhatikan adalah:

- Sasaran harus dapat menyatakan sebuah target yang terukur atas sebuah kondisi atau pencapaian tujuan, fokus, spesifik, dan sesuai dengan bidang
- Indikator kinerja urusan yang menjadi tugas dan fungsi Bakesbangpol
- Kelompok sasaran
- Profil terkait indikator kinerja
- Isu-isu strategis Bakesbangpol yang sesuai dengan bidang
- Tujuan yang telah dirumuskan
- Pencapaian satu tujuan dapat saja melalui beberapa sasaran



## 2.2. INDIKATOR KINERJA SASARAN

Nilai unit atau nilai kualitas outcome dari hasil berfungsinya suatu output atau keluaran dari program/kegiatan. Menurut Permen PAN RB no 53/2014 indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan.

IKU adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban.

## 2.3. PENGUKURAN CAPAIAN INDIKATOR SASARAN

Adapun cara pengukuran capaian indikator sasaran adalah sebagai berikut :

- Makin tinggi realisasi makin baik capaian kinerja.

Persentase Pencapaian  
Rencana Tingkat Capaian

$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

- Makin tinggi realisasi makin rendah capaian kinerja

Persentase Pencapaian  
Rencana Tingkat Capaian

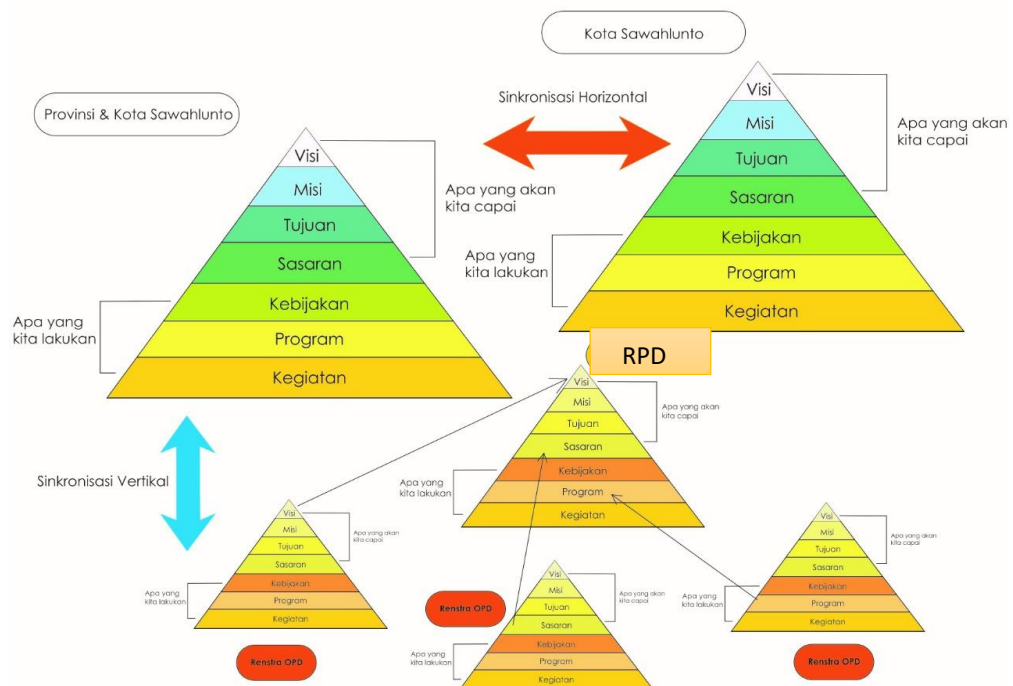
$$= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100$$

Ada beberapa catatan terkait indikator yang baik yaitu :

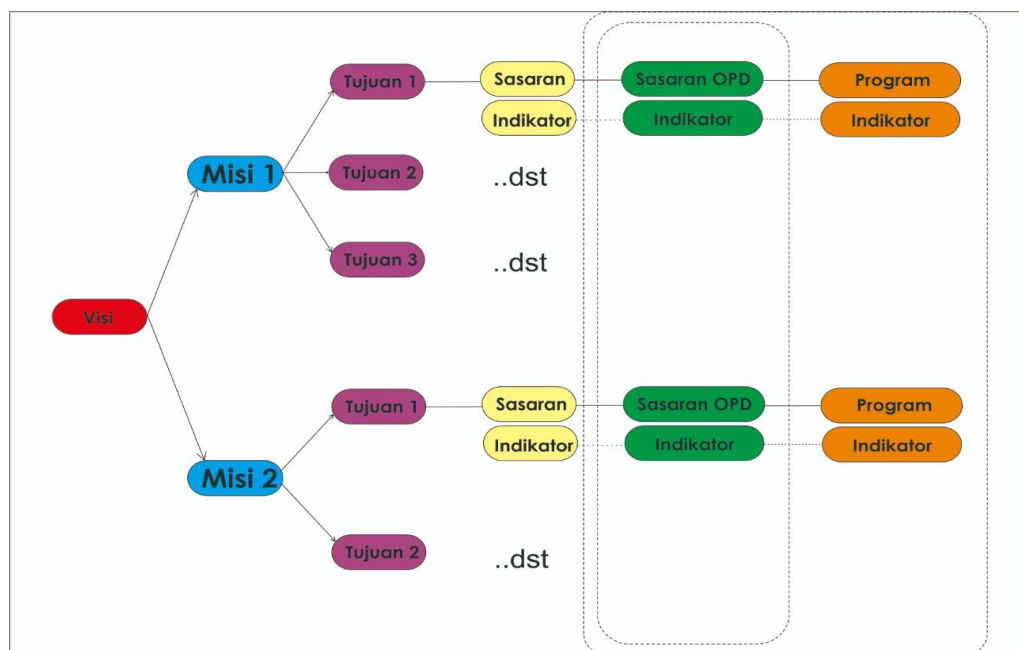
- Berorientasi outcome “yang mau dicapai”
- Jelas, dibaca dua orang atau lebih mempunyai makna yang sama (tidak menimbulkan pertanyaan lanjutan)
- Tidak menggunakan kata “tersedianya, meningkatnya, dll” tetapi langsung pada indikatornya misalnya “Persentase penyelesaian konflik Sosial ” dll, tetapi langsung pada indikatornya
- IKU Bakesbangpol tidak semuanya harus menjadi IKU Kota (namun IKU Kota harus didukung dari IKU Bakesbangpol)
- Indikator sasaran (secara substansi) dan target sasaran berdasarkan RPD 2024-2026 Kota sawahlunto

Dalam penyusunan indikator kinerja utama harus ada keterkaitan atau sinkronisasi mulai dari Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan beserta indikator dan targetnya. Dalam penyusunan dokumen-dokumen perencanaan juga harus ada keterkaitan atau sinkronisasi antar dokumen. Berikut bagan terkait pentingnya meningkatkan sinkronisasi dan bagan sinkronisasi vertikal.

### Pentingnya meningkatkan Sinkronisasi



### Sinkronisasi Vertikal



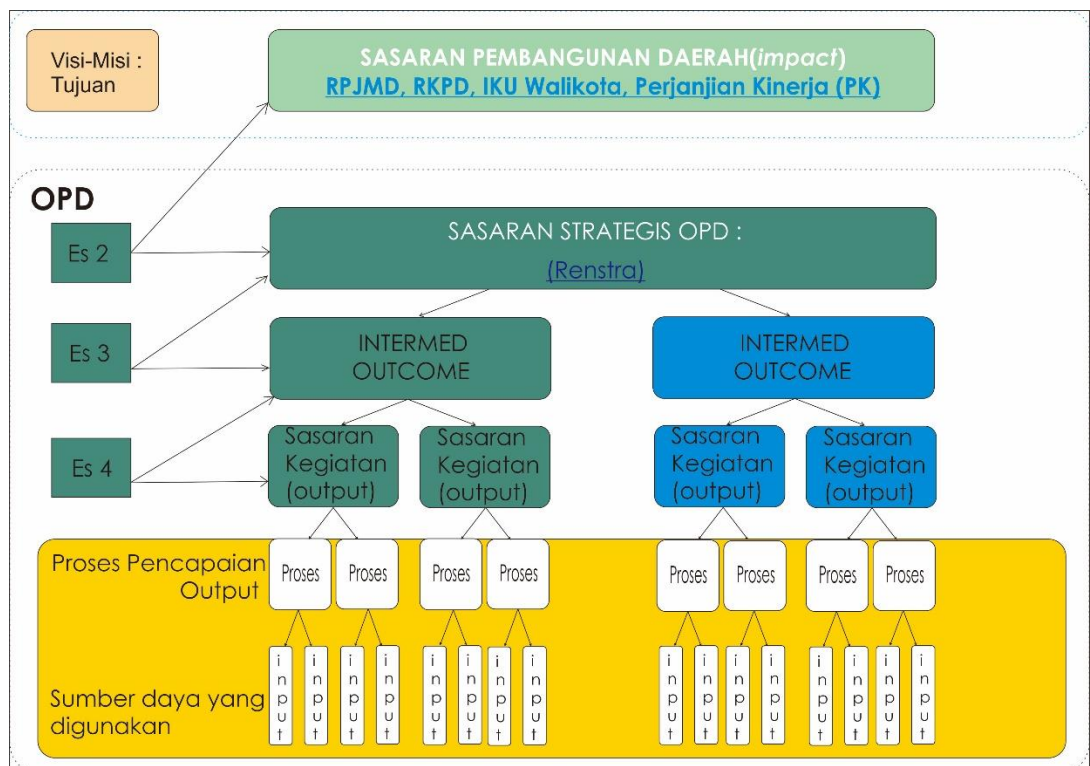
### 3. PERUMUSAN PROGRAM DAN INDIKATOR PROGRAM

#### 3.1. PERUMUSAN PROGRAM

Program Bakesbangpol merupakan program penunjang pemerintahan umum di RPD yang sesuai dengan tugas dan fungsi Bakesbangpol. Rencana program beserta indikator keluaran program dan pagu PD sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPD, selanjutnya dijabarkan PD kedalam rencana kegiatan untuk setiap program tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah PD.

Perumusan Program dan Indikatornya memperhatikan kelembagaan eselon 3 pada PD, dengan tetap mempedomani urusan yang diemban pada bidang / eselon 3 tersebut. Berikut ini contoh pohon kinerja :

Pohon Kinerja



#### 3.2. INDIKATOR PROGRAM

Definisi Indikator Program sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017:

Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Indikator keluaran program prioritas yang telah ditetapkan tersebut, merupakan indikator kinerja program yang berisi *outcome* program. *Outcome* merupakan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah untuk *beneficiaries* tertentu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatankegiatan dalam satu program.

#### **4. PERUMUSAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KEGIATAN**

##### **4.1. PERUMUSAN KEGIATAN**

Rencana program prioritas beserta indikator keluaran program dan pagu Bakesbangpol sebagaimana tercantum dalam rancangan awal RPD, selanjutnya dijabarkan Bakesbangpol kedalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah Bakesbangpol.

Kegiatan yang dipilih untuk setiap program prioritas, harus dapat menunjukkan akuntabilitas kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi Bakesbangpol.

##### **4.2. INDIKATOR KEGIATAN**

Sasaran adalah target atau hasil yang diharapkan dari suatu program atau keluaran yang diharapkan dari suatu kegiatan.

Keluaran (*output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan, yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.

Terkait nomenklatur dan indikator kegiatan, berikut beberapa hal mengenai nomenklatur dan indikator kegiatan yang baik yaitu :

- Nama kegiatan tidak menggunakan kata “ Koordinasi “ atau “ Fasilitasi “
- Perumusan kegiatan memperhatikan kelembagaan eselon 4 pada Bakesbangpol dengan tetap memperhatikan beban kerja pada eselon 4 tersebut

- Indikator kegiatan tidak menggunakan kata proses tetapi langsung pada barang / jasa yang dihasilkan dari proses kegiatan
- Jika ada dua output atau lebih yang berorientasi langsung, sebaiknya dijadikan satu output

Dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang pedoman umum penetapan indikator kinerja utama di lingkungan instansi pemerintah, Bakesbangpol Kota Sawahlunto telah menyusun Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang dalam matrik berikut ini :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA SAWAHLUNTO TAHUN 2024 - 2026**

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang berkualitas		Nilai SAKIP	Hasil evaluasi SAKIP Kemenpan RB	Bakesbangpol
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Bakesbangpol	Hasil Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	Bakesbangpol
2	Menguatnya karakter kebangsaan dan politik		Indek Ketahanan Nasional	Indek IPOLEKSOSBUD oleh Pengukuran lamhannas (Kondisi dinamis bangsa indonesia yang berisi keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri langsung atau tidak langsung	Bakesbangpol
		Optimalisasi Penanganan Potensi Koflik Politik	Persentase penyelesaian potensi konflik Politik	$\frac{\text{Jumlah Potensi Konflik Politik Yang Dapat Terselesaikan}}{\text{Jumlah Potensi Konflik Politik}} \times 100$	Bakesbangpol
		Meningkatnya antisipasi terjadinya konflik untuk menciptakan kerukunan dan ketertiban masyarakat	Persentase penyelesaian potensi konflik sosial	$\frac{\text{Jumlah Potensi Konflik Sosial Yang Dapat Terselesaikan}}{\text{Jumlah Potensi Konflik Sosial}} \times 100$	Bakesbangpol

Sawahlunto, Mei 2023  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA SAWAHLUNTO



**Ir. YULIANTI**  
NIP. 1967070719940122003

## Lampiran

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR	REALISASI 2023	TARGET				Kondisi Akhir Renstra	Sumber Data	Penanggung jawab
				2024		2025	2026			
1	2	3	4	5		6	7	8		
1	Indek Ketahanan Nasional	Indek IPOLEKSOSBUD oleh Pengukuran lamhannas (Kondisi dinamis bangsa indonesia yang berisi keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi dan mengatasi segala ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik yang datang dari luar maupun dari dalam negeri langsung atau tidak langsung	-	2,89	2,89	2,90	2,91	2,91	Bakesbangpol	Bakesbangpol
2	Presetase Penyelesaian Potensi Konflik Sosial(IKU)	Nilai Evaluasi SAKIP Inspektorat	-	B	CC	B	BB	BB	Bakesbangpol	Sekretariat
3	Presetase Penyelesaian Potensi Konflik Politik (IKU)	$\frac{\text{Jumlah Potensi Konflik Sosial yang dapat diselesaikan}}{\text{Jumlah Potensi Konflik Sosial}} \times 100\%$	-	100%	100%	100%	100%	100%	Bakesbangpol	Bidang Kesbang
4	Nilai SAKIP Badan Kesbang (IKU)	$\frac{\text{Jumlah Potensi Konflik Sosial yang dapat diselesaikan}}{\text{Jumlah Potensi Konflik Sosial}} \times 100\%$	-	100%	100%	100%	100%	100%	Bakesbangpol	BidangPoldagri